

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN BIOCHAR SEKAM PADI DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI POLYBAG (Novita Sari di bawah bimbingan Dr. Ir. Sarman S, M.P. dan Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P.)

Tanaman kakao di Indonesia merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peranan penting terhadap perekonomian nasional, penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Sebagian besar perkebunan kakao di Indonesia merupakan perkebunan yang diusahakan oleh perkebunan rakyat. Keberadaan Produksi kakao Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Provinsi Jambi merupakan salah satu sentral penghasil kakao yang memiliki potensi untuk memajukan pembangunan ekonomi dengan meningkatkan produksi kakao. Seiring terus meningkatnya permintaan pasar terhadap kakao, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan produksi nasional dalam rangka meningkatkan ekspor kakao nasional. salah satu upaya untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas produksi tanaman kakao adalah dengan memperhatikan aspek budidaya dari tanaman kakao itu sendiri, antara lain pembibitan, penyediaan media tanam dan pemeliharaan. Biochar merupakan bahan pembenah tanah yang telah lama dikenal dalam bidang pertanian yang berguna untuk meningkatkan produktivitas tanah. Bahan utama untuk pembuatan biochar adalah limbah-limbah pertanian dan perkebunan seperti sekam padi, tempurung kelapa, kulit buah kakao, serta kayu-kayu yang berasal dari tanaman hutan industri

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yaitu biochar sekam padi dan pupuk NPK dengan 9 taraf perlakuan sebagai berikut : p0 : NPK 5 g/polybag p1 : NPK 10 g/polybag p2 : NPK 15 g/polybag p3 : Biochar 50 g + NPK 5 g/polybag p4 : Biochar 100 g + NPK 5 g/polybag p5 : Biochar 50 g + NPK 10 g/polybag p6 : Biochar 100 g + NPK 10 g/polybag p7 : Biochar 50 g + NPK 15 g/polybag p8 : Biochar 100 g + NPK 15 g/polybag.. Setiap masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 27 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman, dari 3 tanaman tersebut diambil 2 tanaman sebagai tanaman sampel sehingga jumlah tanaman secara keseluruhan terdapat 81 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian biochar sekam padi 100 g + NPK 5g/polybag memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao di polybag